

Implementasi Karakter Pemimpin Kristen di CV. Suma Gemilang

Raymondus Indra Widjaja

Program Manajemen Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: m31410136@gmail.com

Abstrak—Ketika seorang menghendaki untuk menjadi pemimpin yang efektif, ia harus bertumbuh secara karakter. Hal ini sejalan dengan penerapan kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin Kristen. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan karakter pemimpin Kristen di CV. Suma Gemilang. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemimpin memiliki karakter integritas, melayani seperti Kristus, dan mengambil keputusan melalui Roh Kudus.

Kata Kunci—Kepemimpinan, Kepemimpinan Kristen, dan Karakter Pemimpin Kristen.

I. PENDAHULUAN

Perubahan zaman yang semakin dirasakan terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu organisasi. Setiap organisasi dituntut untuk bersikap lebih responsif agar sanggup bertahan dan terus berkembang. Keberhasilan yang dicapai dan kegagalan yang dialami oleh suatu organisasi sangat ditentukan oleh peranan pemimpinnya. Peran dari pemimpin yang sangat penting, karena dialah orang yang menentukan ke arah mana organisasi tersebut akan dibawa. Pemimpin sebagai motor penggerak untuk mencapai visi dan misi organisasi. Pemimpin adalah seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, artinya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain atau kelompok.

Kemampuan yang dimiliki oleh seorang pemimpin disebut dengan kepemimpinan (*leadership*). Kepemimpinan memainkan peran penting dalam kekuatan dan peningkatan disiplin individu serta produktivitas tenaga kerja. Menurut Robbins (2006), kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok ke arah terciptanya suatu tujuan. Kepemimpinan sangat berkaitan erat dengan pengetahuan, kompetensi, kapasitas dan pengelolaan secara efektif demi tercapainya suatu tujuan. Kepemimpinan yang berhasil adalah kepemimpinan yang dapat mengoptimalkan segala daya dan upaya mempengaruhi orang lain yang bersifat membangun untuk melakukan suatu usaha demi tercapainya sasaran atau tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Ketika seorang menghendaki untuk menjadi pemimpin yang efektif, ia harus bertumbuh secara karakter. Hal ini sejalan dengan penerapan kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin Kristen. Seorang pemimpin Kristen menerima kehidupan Kristus dengan imandan menerapkannya dalam komitmen, disiplin dan perilaku atau perbuatan, dimana kehidupannya setiap waktu mengungkapkan Kristus yang hidup di dalamnya sebagai kesaksian kepada dunia. Dalam penerapan kepemimpinan secara Kristen yang harus menjadikan kasih sebagai mesin utama dalam pelayanan. Pemimpin Kristen disebut sebagai

pemimpin sejati apabila ia menerapkan karakternya sesuai pada prinsip Alkitabiah (John MacArthur, 2009).

Para pemimpin Kristen yang harus memberikan suatu perubahan serta menjadikan orang biasa mampu mengerjakan hal-hal yang luar biasa dan tidak ada seorang pun yang bisa memberikan contoh kepemimpinan yang lebih ketimbang Yesus sendiri. Selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus secara penuh menggambarkan unsur kepemimpinan-Nya yang mulia dengan segala kepenuhan-Nya serta mengajarkan hal itu kepada murid-murid-Nya (Jerry C. Wofford, 2001). Pada masa lalu, selama berabad-abad, tokoh-tokoh iman melihat visi yang cemerlang dan mencapai keberhasilan yang menakjubkan. Hasilnya, mereka membentuk dunia dengan gambaran visi mereka. Kita tidak bisa menyamai seperti Yesus tetapi kita dapat mengikuti teladan-Nya. Kitab Suci menunjukkan bahwa para murid-Nya belajar banyak dari Yesus dan mereka menerapkannya dalam kepemimpinan.

Menjadi pemimpin Kristen yang baik bukan bagaimana bersikap berdasarkan teori atau konsep kepemimpinan, tetapi jiwa kepemimpinan yang dikembangkan dari hari ke hari sehingga menjadi pribadi atau karakter seorang pemimpin Kristen. Menurut George Barna (2002), karakter lebih dari sekedar kepatuhan pada peraturan-peraturan, karena ini melibatkan Roh Kudus yang berbicara dalam batin seorang pemimpin Kristen dengan memberikan bukan hanya perintah-perintah yang dimengerti oleh pikiran.

Karakter seorang pemimpin Kristen harus sesuai pada prinsip Alkitabiah. Bagi para pemimpin Kristen, Alkitabiah adalah tempat penyimpanan yang hikmat untuk membentuk karakter. Prinsip Alkitabiah harus dijadikan sumber yang bisa diandalkan dan dipercaya oleh pemimpin Kristen dalam menerapkan karakternya (John MacArthur, 2009). Dengan karakter yang sesuai pada prinsip Alkitabiah, seorang pemimpin Kristen akan memiliki hidup yang dapat mendorong orang lain untuk meneladaninya.

Alkitabiah banyak membicarakan tentang karakter para pemimpin. Perjanjian Lama memberikan banyak sekali kisah mengenai keberhasilan dan kegagalan pemimpin, yang menunjukkan bahwa sedikit saja pemimpin yang gagal karena tidak kompeten, tetapi kebanyakan pemimpin gagal karena karakter mereka yang lemah. Perjanjian Baru memberikan wawasan mengenai karakter pemimpin-pemimpin yang diinginkan melalui ajaran Yesus, teladan-Nya mengenai karakter yang tepat bagi seorang pemimpin, dan tulisan-tulisan Paulus kepada para pemimpin yang sedang dibinanya.

Menurut Henry dan Richard Blackaby (2005), ada tiga ciri-ciri karakter pemimpin Kristen, yaitu : integritas, melayani seperti Kristus, dan mengambil keputusan melalui Roh Kudus. **Integritas** : Pemimpin Kristen yang berintegritas adalah menunjukkan apa arti menjadi gambar Allah. Integritas

menyiratkan sifat benar, jujur, dan membuat orang-orang mempercayai perkataan. Pemimpin Kristen dalam menjalankan integritas yang tidak dapat terpisahkan dari spiritualitasnya. Kualitas integritas dari seorang pemimpin Kristen biarlah menjadi buah-buah yang nyata dari kehidupannya yang dekat dengan Tuhan, karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya (Lukas 4:43-45). **Melayani seperti Kristus** : Pemimpin tidak dapat benar-benar melayani orang-orang yang tidak mereka kasahi. Mereka mungkin menjalankan tindakan pelayanan tetapi para pengikutnya akan dapat melihat bahwa tindakan mereka tidak tulus dan hanya pura-pura kecuali jika tindakan itu dilakukan karena kasih yang sebenarnya. Pemimpin Kristen harus melayani orang-orang mereka dengan kesabaran yang tiada batas. Tetapi, tindakan pelayanan yang dilakukan oleh pemimpin Kristen harus dimotivasi dan diarahkan oleh Roh Kudus. **Mengambil keputusan melalui Roh Kudus** : Roh Kudus membimbing melalui doa. Doa adalah penghubung pemimpin dengan Dia yang menjanjikan. Doa harus menjadi cara pertama yang ditempuh seorang pemimpin Kristen. Pemimpin Kristen harus mengadakan waktu untuk berdoa setiap hari, meminta Allah untuk membimbing mereka dalam setiap keputusan yang akan mereka ambil. Doa akan menuntun pemimpin Kristen mencapai jalan keluar yang memuliakan Allah sambil mempertahankan integritas mereka di tempat kerja. Kabar baiknya adalah pemimpin Kristen telah diperingatkan sebelumnya dan sudah dipersenjatai sebelumnya. Mereka juga dilengkapi dengan Roh Kudus untuk membuat keputusan bijak dan takbercela.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Sumber : Henry dan Richard Blackaby (2005); diolah kembali

Dalam penelitian ini, ada tiga ciri-ciri karakter pemimpin Kristen yang dikemukakan, yaitu : integritas, melayani seperti Kristus, dan mengambil keputusan melalui Roh Kudus. Melihat fenomena kepemimpinan yang dilakukan oleh pemimpin CV. Suma Gemilang dan atas dasar keyakinan Kristiani yang dimiliki serta berpegang teguh pada prinsip

Alkitabiah, maka penelitian ini dapat diarahkan untuk meneliti penerapan karakter pemimpin Kristen di CV. Suma Gemilang.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, p. 15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian kualitatif, memiliki tujuan utama mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripsikan objek penelitian secara rinci dan mendalam dengan maksud mengembangkan konsep atau pemahaman dari suatu gejala. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena ingin mengetahui dan mendeskripsikan penerapan karakter pemimpin Kristen di CV. Suma Gemilang.

Narasumber ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013, p. 300) metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Berikut nama dari narasumber untuk penelitian ini : narasumber 1 adalah JF. Widjaja Kusuma (Direktur), narasumber 2 adalah Yoseph Kesuma (Karyawan bagian Logistik), narasumber 3 adalah Rachmad Hadi (Karyawan bagian *Project Manager*), narasumber 4 adalah Luciele (Karyawan bagian Sekretaris), dan narasumber 5 adalah Iriana Utama (Karyawan bagian *Accounting*).

Direktur yang merupakan pemimpin di CV. Suma Gemilang dan sebagai narasumber utama dalam penelitian ini karena obyek penelitian yang ingin diteliti oleh penulis adalah penerapan karakter pemimpin Kristen di CV. Suma Gemilang. Sedangkan empat karyawan dipilih sebagai narasumber dalam penelitian ini karena mereka yang sudah lama bekerja dengan pemimpin, sering berinteraksi langsung dengan pemimpin serta mempunyai hubungan kerja paling dekat dengan pemimpin, sehingga banyak data dan informasi tentang pemimpin yang bisa didapat dari mereka. Penelitian ini dilakukan di CV. Suma Gemilang yang berlokasi di Jalan Rungkut Asri Utara VI kav 25 Surabaya, Jawa Timur. Perusahaan ini bergerak di bidang kontraktor dan berdiri sejak tahun 2005.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari narasumber asli dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti (Fuad, 2004). Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan direktur utama CV. Suma Gemilang, karyawan bagian logistik, karyawan bagian *project manager*, karyawan bagian

sekretaris, dan karyawan bagian *accounting*. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2013, p. 309). Data sekunder yang digunakan peneliti adalah data struktur perusahaan dari CV. Suma Gemilang, data alur pelaksanaan proyek dari CV. Suma Gemilang, data referensi proyek pembangunan (pemasangan tower BTS dan pembangunan proyek sipil) dari CV. Suma Gemilang, buku-buku perpustakaan, dan jurnal serta artikel melalui internet.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, yang menghasilkan komunikasi dan konstruksi makna mengenai topik tertentu. Menurut Esterberg (2002), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti mendapatkan data dari narasumber secara langsung melalui wawancara tentang penerapan karakter pemimpin Kristen di CV. Suma Gemilang. Wawancara ini akan dilakukan pada direktur CV. Suma Gemilang, karyawan bagian logistik, karyawan bagian *project manager*, karyawan bagian sekretaris, dan karyawan bagian *accounting*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2013), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Menurut Moleong (2004), metode triangulasi merupakan proses membandingkan dan memeriksa kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber. Dengan menggunakan triangulasi sumber maka peneliti dapat menguji data dan informasi dengan cara mencari data dan informasi yang sama kepada narasumber lain. Hasil komparasi dan pengujian sumber ini untuk membuktikan apakah data dan informasi yang didapatkan memiliki kebenaran atau sebaliknya.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakter Pemimpin Kristen di CV. Suma Gemilang

Dasar dari karakter pemimpin Kristen bersumber berdasarkan Firman Allah (Alkitab) di dalam pribadi Yesus Kristus. Setiap karakter pemimpin Kristen memiliki keunikan khusus sebagai pribadi di mata Yesus Kristus. Oleh karena itu, adanya motivasi dari karakter pemimpin Kristen, yaitu mengikuti kehendak dan teladan Yesus Kristus. Teladan Yesus Kristus yang memang paling sempurna.

Berikut mengenai penerapan karakter pemimpin Kristen di CV. Suma Gemilang :

a. Integritas

- Penerapan Integritas

Dalam menjalankan perusahaan, pemimpin CV. Suma Gemilang menerapkan karakter yang berintegritas. Dalam mewujudkan karakter yang berintegritas, pemimpin CV. Suma Gemilang berusaha memberikan teladan yang baik kepada karyawan dengan bersikap jujur, terbuka, dan tanggung jawab serta disiplin dalam waktu. Hal ini bisa dilihat dari tindakan pemimpin CV. Suma Gemilang yang dapat membedakan pemakaian uang untuk keperluan pribadi dengan pemakaian uang untuk keperluan perusahaan. Selain itu, Pemimpin CV. Suma Gemilang pada saat serah terima uang atau barang yang selalu meminta kepada karyawan untuk dibuatkan tanda terima sebagai bukti tertulis.

Pemimpin CV. Suma Gemilang tidak hanya menunjukkan kejujuran, melainkan juga menunjukkan sikap yang terbuka kepada karyawan. Misalnya, tindakan *sharing* yang dilakukan kepada karyawan mengenai urusan perusahaan bahkan mengenai masalah pribadinya. Dengan menunjukkan sikap yang terbuka, pemimpin CV. Suma Gemilang mengharapkan agar terjalin komunikasi yang efektif dengan karyawan. Pemimpin CV. Suma Gemilang selalu datang lebih awal ke kantor. Mengenai keterlambatan karyawan, pemimpin sangat tegas dan memberikan sanksi kepada karyawan berupa potongan uang gaji.

Menurut narasumber 2 mengungkapkan bahwa pemimpin selalu datang ke kantor lebih awal dari karyawan serta saat serah terima uang atau barang selalu meminta karyawan untuk dibuatkan tanda terima sebagai bukti tertulis. Narasumber 2 memberikan penjelasan lebih lanjut, bahwa pemimpin selain menunjukkan disiplin waktu dan jujur, pemimpin juga menunjukkan sikap yang terbuka kepada karyawan, seperti *sharing* mengenai urusan perusahaan atau mengenai masalah pribadinya. Kemudian, narasumber 3 mengungkapkan bahwa pemimpin tidak melakukan kecurangan dan tanpa ada rekayasa dalam penggunaan bahan material serta sangat disiplin dalam waktu. Penggunaan bahan material yang sangat diperhatikan oleh pemimpin. Narasumber 3 yang selalu diperingatkan oleh pemimpin agar tidak melakukan kecurangan dalam penggunaan bahan material. Pemimpin juga datang ke kantor selalu lebih awal dari jam masuk kerja. Narasumber 3 memberikan penjelasan lebih lanjut, bahwa pemimpin selain menunjukkan jujur dan disiplin dalam waktu, pemimpin juga menunjukkan sikap yang terbuka kepada karyawan, seperti *sharing* mengenai urusan perusahaan atau mengenai masalah pribadinya.

Menurut narasumber 4 mengungkapkan bahwa pemimpin memberikan catatan harian mengenai seluruh jadwal dan kegiatan kepada narasumber 4. Jadwal dan kegiatan harian dicatat semua oleh narasumber 4. Narasumber 4 memberikan penjelasan lebih lanjut, bahwa pemimpin selain menunjukkan tindakan jujur, pemimpin juga menunjukkan sikap yang terbuka kepada karyawan, seperti *sharing* mengenai urusan perusahaan atau mengenai masalah pribadinya. Kemudian, narasumber 5 mengungkapkan bahwa pemimpin saat serah terima uang atau barang selalu lancar dan selalu meminta narasumber 5 atau dengan karyawan lainnya untuk dibuatkan tanda terima sebagai bukti tertulis.

Narasumber 5 memberikan penjelasan lebih lanjut, bahwa pemimpin selain menunjukkan tindakan jujur, pemimpin juga menunjukkan sikap yang terbuka kepada karyawan, seperti *sharing* mengenai urusan perusahaan atau mengenai masalah pribadinya.

- **Dapat Dipercaya**

Integritas yang telah diterapkan oleh pemimpin CV. Suma Gemilang menciptakan kepercayaan yang timbul dari karyawan. Pemimpin CV. Suma Gemilang yang mengungkapkan bahwa karyawan bekerja dengan tanggung jawab dan loyalitas secara penuh kepada perusahaan.

Menurut narasumber 2 dan narasumber 4 yang mengungkapkan mengenai bentuk kepercayaan kepada pemimpin bahwa sebagai karyawan bekerja dengan tanggung jawab dan loyalitas.

Sedangkan narasumber 3 dan narasumber 5 mengungkapkan mengenai bentuk kepercayaan kepada pemimpin bahwa sebagai karyawan bekerja dengan jujur dan tanggung jawab.

b. Melayani seperti Kristus

- **Rasa Penuh Kasih**

Pemimpin CV. Suma Gemilang mengungkapkan bahwa pemimpin yang melayani itu adalah segala sikap dan tindakannya atas dasar kasih dari apa yang telah di ajarkan oleh Tuhan Yesus. Pemimpin CV. Suma Gemilang sangat peduli dengan karyawan dan benar-benar memahami keadaan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari tindakan pemimpin CV. Suma Gemilang yang selalu menjenguk karyawan jika ada yang sakit, memberikan bantuan berupa uang untuk meringankan biaya berobat, memberi semangat dan dorongan agar karyawan dapat bangkit kembali atas keluhan atau musibah yang dialami.

Menurut narasumber 2, narasumber 3, narasumber 4, dan narasumber 5 mengungkapkan hal yang sama bahwa pemimpin selalu menjenguk karyawan jika ada yang sakit. Selain itu, pemimpin sangat peduli dan ikut merasakan atas musibah yang dialami oleh karyawan serta memberikan bantuan berupa uang.

- **Kesabaran**

Pemimpin CV. Suma Gemilang menunjukkan kesabaran dalam menghadapi karyawan yang melakukan kesalahan dalam pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari tindakan pemimpin, yaitu jika ada karyawan yang melakukan kesalahan, sebagai contoh karyawan yang datang ke kantor terlambat. Karyawan tidak akan langsung dimarahi, melainkan ditegur secara halus dan diarahkan oleh pemimpin agar karyawan tidak mengulang perbuatan keterlambatannya untuk datang ke kantor.

Menurut narasumber 2, narasumber 3, narasumber 4, dan narasumber 5 mengungkapkan hal yang sama bahwa pemimpin selalu sabar jika ada karyawan yang melakukan kesalahan.

c. Mengambil Keputusan Melalui Roh Kudus

- **Waktu Untuk Berdoa**

Pemimpin CV. Suma Gemilang selalu cermat dan dapat mempredisikan dengan baik dalam pengambilan keputusan untuk perusahaan. Segala pengambilan keputusan berada pada pihak Pemimpin CV. Suma Gemilang. Karyawan hanya diminta untuk memberikan masukan-masukan atau pendapat mengenai proyek yang akan dikerjakan serta

sebagaimana karyawan yang melakukan tugas sesuai dengan bagian masing-masing.

Kecermatan dan mempredisikan dengan baik yang dilakukan oleh pemimpin CV. Suma Gemilang ketika pihak *owner* melakukan suatu pengajuan proyek baru dalam undangan lelang (tender). Jika sangat perspektif, maka pemimpin CV. Suma Gemilang akan mempromosikan jasa kontraktornya dengan baik kepada pihak *owner* ketika menghadiri undangan lelang (tender).

Pemimpin CV. Suma Gemilang dalam pengambilan keputusan yang selalu mengandalkan Tuhan. Hal ini dapat dilihat dari tindakan pemimpin CV. Suma Gemilang yang selalu berpegang teguh pada prinsip Alkitabiah, yaitu 1 Tesalonika 5:17 yang berbunyi "Tetaplah Berdoa". Setiap malam di rumah, pemimpin CV. Suma Gemilang selalu berdoa meminta pertolongan kepada Tuhan agar diberikan jalan yang terbaik. Pemimpin CV. Suma Gemilang berharap, semoga dari apa yang sudah dilakukan dapat memberikan kejujuran serta kepuasan kepada perusahaan, karyawan, dan pihak *owner* yang memakai jasa kontraktornya. Selain itu, setiap pagi sebelum melakukan aktivitas kerja, pemimpin CV. Suma Gemilang menyempatkan untuk berdoa bersama karyawan. Walaupun ada karyawan yang beragama lain, karyawan tetap ikut berdoa bersama sesuai dengan keyakinannya.

Menurut narasumber 2, narasumber 3, narasumber 4, dan narasumber 5 mengungkapkan hal yang sama bahwa pemimpin menyempatkan untuk doa pagi bersama karyawan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas menunjukkan bahwa pemimpin CV. Suma Gemilang menerapkan karakter pemimpin Kristen. Hal ini dapat dilihat dari tindakan yang ditunjukkannya untuk perusahaan dan karyawan. Pemimpin memiliki karakter integritas, hal ini dapat dilihat dari tindakan pemimpin yang menerapkan integritas dalam perusahaan seperti jujur, terbuka, dan tanggung jawab serta disiplin dalam waktu sehingga pemimpin dapat dipercaya oleh karyawan melalui bentuk-bentuk kepercayaan yang diberikan kepada pemimpin.

Kemudian, pemimpin memiliki karakter melayani seperti Kristus, hal ini dapat dilihat dari tindakan pemimpin yang memberikan rasa penuh kasih dan sabar. Selain itu, pemimpin memiliki karakter mengambil keputusan melalui Roh Kudus, hal ini dapat dilihat dari tindakan pemimpin yang melakukan waktu berdoa setiap malam di rumah dan melakukan waktu berdoa bersama karyawan terlebih dahulu di perusahaan sebelum melakukan aktivitas pekerjaan.

b. Saran

Saran untuk pemimpin CV. Suma Gemilang adalah:

- Pemimpin CV. Suma Gemilang disarankan agar terus menerapkan karakter pemimpin Kristen yang sudah ditunjukkan untuk perusahaan dan karyawan.
- Untuk waktu berdoa bersama karyawan yang dilakukan oleh pemimpin CV. Suma Gemilang di perusahaan. Sebaiknya tidak hanya dilakukan di awal saja ketika sebelum melakukan aktivitas kerja,

melainkan juga dilakukan di akhir sesudah melakukan aktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Barna, George. (2002). *Leaders On Leadership*. Pandangan Para Pemimpin Tentang Kepemimpinan. Malang: Gandum Mas.
- Blackaby, Richard, dan Henry. (2005). *Kepemimpinan Rohani*. (Sarah Iswanti). Batam: Gospel Press.
- Esterberg. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*. New York: McGraw Hill.
- Fuad. (2004). *Survai Diagnosis Organisasional Konsep dan Aplikasi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- MacArthur, John. (2009). *Kitab Kepemimpinan: 26 Karakter Pemimpin Sejati*. (Djoni Setiawan). Jakarta: Gunung Mulia.
- Moleong. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Robbins, S.P. (2006). *Perilaku Organisasi*. (Benyamin Molan). Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wofford, Jerry. C. (2001). *Transforming Christian Leadership*. Yogyakarta: Yayasan Andi.